

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ *Deskripsi Tentang Putusan Hakim Dalam Tindak Pidana Narkotika Golongan I (Studi Kasus Putusan Nomor: 243/Pid.Sus/2016/PN.Bgl)* ”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Mengapa Hakim Pengadilan Negeri menjatuhkan putusan pidana dengan pasal 112 UU No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika . (2) Mengapa Hakim Pengadilan Tinggi membatalkan putusan Hakim Pengadilan Negeri dan menjatuhkan putusan pidana dengan pasal 114 UU No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika . (3) Mengapa Hakim Mahkamah Agung menjatuhkan putusan di bawah ancaman minimum 4 tahun penjara menjadi 2 tahun penjara dengan pasal 112 UU No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan hakim menjatuhkan putusan pidana (1) Untuk Mengetahui alasan Hakim pengadilan Negeri menjatuhkan putusan pidana dengan pasal 112 UU No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika, (2) Untuk mengetahui alasan Hakim Pengadilan Tinggi membatalkan putusan Hakim Pengadilan Negeri dan menjatuhkan Putusan pidana dengan pasal 114 UU No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika, (3) Untuk mengetahui alasan Hakim Mahkamah Agung menjatuhkan Putusan Pidana di bawah ancaman minimum 4 tahun menjadi 2 tahun dengan pasal 112 UU No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu dengan mengkaji bahan hukum sekunder dan primer dengan menganalisis putusan pengadilan pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah alasan hakim pengadilan negeri, hakim pengadilan tinggi dan hakim mahkamah agung menjatuhkan putusan pidana dalam tindak pidana Narkotika Golongan I dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Putusan Hakim dalam tindak pidana Narkotika Golongan I, Analisis data dilakukan secara kualitatif untuk menggambarkan perbedaan pertimbangan hukum yang digunakan oleh hakim.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Hakim Pengadilan Negeri Menjatuhkan putusan pidana karena menilai unsur pada pasal 112 UU No. 35 tahun 2009 terpenuhi telah terbukti secara sah dan meyakinkan. Sebaliknya pada putusan Hakim Pengadilan Tinggi membatalkan putusan Hakim Pengadilan Negeri karena terdapat perbedaan tafsiran Hukum dan menilai perbuatan terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan memenuhi unsur dalam pasal 114 UU No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Sedangkan putusan Hakim Mahkamah Agung menilai perbuatan terdakwa telah memenuhi unsur pada pasal 127 UU No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika, dan menjatuhkan putusan pidana di bawah ancaman minimum 4 tahun penjara menjadi 2 tahun penjara dengan pasal 112 UU No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika berdasarkan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 3 tahun 2015.

Kata kunci : *Putusan Hakim, Narkotika Golongan I, Tindak Pidana Narkotika.*

ABSTRACT

This research is titled "A Description of Judicial Rulings in Cases of Class I Narcotics Offenses (A Case Study of Ruling Number: 243/Pid.Sus/2016/PN.Bgl)." The research questions addressed are: (1) Why did the District Court judge impose a sentence based on Article 112 of Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics? (2) Why did the High Court judge overturn the District Court's ruling and impose a sentence based on Article 114 of Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics? (3) Why did the Supreme Court judge impose a sentence of two years—below the statutory minimum of four years—under Article 112 of Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics? The objectives of this research are to understand the judges' reasoning for these sentencing decisions: (1) to determine why the District Court judge imposed a sentence based on Article 112 of Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics; (2) to determine why the High Court judge overturned the District Court's ruling and imposed a sentence based on Article 114 of Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics; and (3) to determine why the Supreme Court judge imposed a sentence of two years—below the statutory minimum of four years—under Article 112 of Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics.

The research employs a normative-juridical method with a descriptive approach, examining primary and secondary legal materials and analyzing court rulings from the District Court, High Court, and Supreme Court levels. The independent variable in this study is the reasoning employed by District Court, High Court, and Supreme Court judges when handing down criminal sentences for Class I narcotics offenses, while the dependent variable is the judicial decision itself regarding these offenses. Data analysis was conducted qualitatively to illustrate the differences in legal reasoning applied by the judges.

The research findings indicate that District Court judges imposed sentences based on the determination that the elements of Article 112 of Law No. 35 of 2009 were met and proven legally and convincingly. Conversely, High Court judges overturned the District Court's decision due to a difference in legal interpretation, ruling that the defendant's actions were proven legally and convincingly to satisfy the elements of Article 114 of Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics. Meanwhile, the Supreme Court ruled that the defendant's actions met the elements of Article 127 of Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics; it imposed a sentence of two years' imprisonment—below the statutory minimum of four years—under Article 112 of Law No. 35 of 2009, in accordance with Supreme Court Circular Letter No. 3 of 2015.

Keywords: Judicial Decision, Class I Narcotics, Narcotics Offense.